

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERNYANYI PADUAN SUARA SISWA DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SOFTWARE ENCORE*

Oleh Rizqi Annisa

Program Studi Pendidikan Sendratasik
FKIP Universitas Lambung Mangkurat – Banjarmasin,
Kalimantan Selatan

Intisari

Penelitian ini merupakan jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Prosedur penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & McTaggart. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah semua siswa di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik penilaian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan bernyanyi paduan suara melalui pembelajaran teknik vokal menggunakan media *software encore*. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Peningkatan siswa bernyanyi paduan suara ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada saat pra-siklus yang masuk dalam kriteria “kurang baik” dan sesudah diberikan tindakan hasilnya masuk dalam kriteria “baik”. Nilai rata-rata kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai mengalami peningkatan dari pra-siklus ke siklus I sebesar 45,45%. Kemudian dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kembali mengalami peningkatan sebesar 31,82%.

Kata Kunci : bernyanyi paduan suara, pembelajaran teknik vokal, *software encore*

PENDAHULUAN

Pembelajaran paduan suara siswa di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai masih jauh dari konsider ideal tersebut. Guru menemukan adanya permasalahan terhadap proses pembelajaran. Pokok permasalahan tersebut terletak pada penerapan bernyanyi siswa dalam menyajikan hasil karya lagu yang telah mereka aransir. Pada proses pembelajaran hasil karya aransemen tersebut,

para siswa kesulitan untuk menyanyikan lagu dengan intonasi yang tepat, padahal guru telah mengulang-ulang dalam mendemonstrasikan bunyi nadanya. Pada tahap pemberian tes dalam proses pembelajaran, guru juga berkesimpulan bahwa siswa kurang terampil menyanyikan lagu dengan format dua suara karena siswa merasa kurang fokus menyanyikan nada yang berbeda dalam waktu yang bersamaan atau serempak. Siswa juga tidak memiliki keterampilan tentang teknik vokal.

Berdasarkan hasil pengamatan guru, siswa terlihat kebingungan karena masih menerka-nerka (membayangkan) seperti apa realita sebenarnya dari hasil penggabungan dua bunyi nada yang berbeda. Siswa sulit mengingat bunyi nada lagu yang telah didemonstrasikan oleh guru. Pada proses pembelajaran, guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa keyboard yang dirasa kurang mendukung proses penangkapan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan guru selama proses pembelajaran, penggunaan media keyboard saja sebagai media pendukung pembelajaran dirasa kurang efektif dan juga kurang mampu membantu peningkatan pemahaman serta keterampilan siswa. Hal ini dibuktikan ketika guru mencoba mendemonstrasikan bunyi nada dari lagu yang telah diarsir tersebut. Guru harus memainkan keyboard secara berulang-ulang untuk mendemonstrasikan bunyi nada yang tepat kepada siswa yang mana guru sewaktu-waktu kurang tepat atau kurang lancar dalam menekan tuts keyboard. Siswa pun menginginkan agar guru dapat mendemonstrasikan bunyi nada suara satu dan bunyi nada suara dua secara bersamaan. Tentunya, guru tidak dapat mendemonstrasikan hal tersebut melalui satu mulut. Oleh karena itu, perlu dicari terobosan baru agar siswa dapat memahami dengan baik terhadap materi pembelajaran paduan suara tersebut dan dapat mengimplementasikannya.

Untuk mewujudkan hal tersebut diatas diperlukan sebuah media yang dapat membantu meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa. Media tersebut yakni berupa sebuah *software* (perangkat lunak) bernama *Encore*. *Encore* adalah sebuah *midi software* yang bisa digunakan untuk menuliskan notasi berupa not balok. Pada program *software encore*, disamping dapat melihat notasinya, suara dari notasi yang tertulis dapat pula didengarkan melalui fasilitas *loud speaker* dari PC yang terhubung ke *sound card*. Jadi dapat dikatakan data pada program aplikasi *Encore* adalah audio visual, sehingga dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran musik serta sangat membantu siswa dalam memahami partitur. Audio visual dari *software encore* ini juga dapat membantu siswa melatih keterampilan bernyanyinya diluar jam pelajaran dengan cara siswa ditugaskan guru untuk merekam bunyi nada dari audio visual *software encore* pada *handphone* agar dapat didengar dimana saja dan kapan saja.

Keterampilan dapat dilatih sehingga mampu untuk menghasilkan sebuah karya. Untuk memiliki keterampilan bernyanyi yang baik, tentunya siswa harus dilatih terlebih dahulu, terutama pada teknik vokal. Melalui pembelajaran teknik vokal dalam bernyanyi paduan suara menggunakan alat bantu yang mendukung berupa *software encore* di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai, guru berupaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap hasil karya aransemen musik vokal dari lagu “Ampar-Ampar Pisang” yang telah diarsir siswa agar siswa dapat mempraktikkan hasil karya aransemen musik vokal tersebut dengan baik dan benar. Perbaikan metoda mengajar pada proses pembelajaran hasil karya aransemen musik tersebut merupakan upaya guru untuk meningkatkan keterampilan siswa bernyanyi paduan suara dengan maksud agar hasil karya aransemen musik vokal tersebut dapat disajikan dengan baik dan benar serta tercapainya tujuan pembelajaran.

PEMBAHASAN

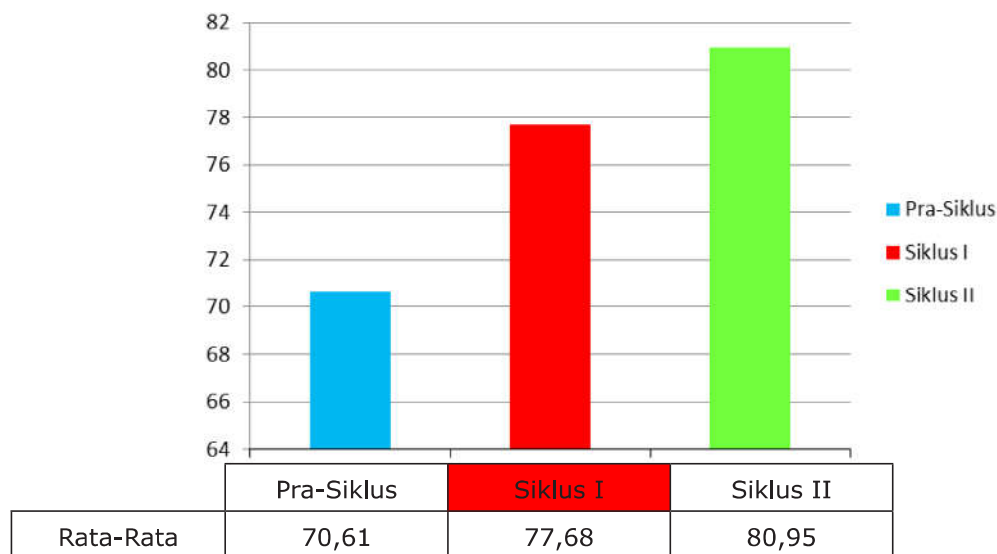
Pembelajaran teknik vokal menggunakan *software encore* dapat meningkatkan keterampilan siswa bernyanyi paduan suara di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai. Hal ini dapat dilihat melalui proses-proses pembelajaran dan latihan.

Pada tahap awal siklus I, dimulai dengan pemberian pemahaman kepada siswa terhadap hasil karya aransemen musik vokal lagu “Ampar-Ampar Pisang” yang telah diarsir dalam format dua suara. Setelah itu, siswa diberikan pembelajaran serta latihan teknik vokal. Menyanyikan partitur yang berisi melodi-melodi dan vokalisasi menjadi tahap yang harus dilalui oleh siswa di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai, hal tersebut bertujuan untuk melatih keterampilan dalam bernyanyi sesuai dengan teknik vokal yang benar. Media pembelajaran berupa *software encore* telah dipergunakan secara maksimal sehingga membuat waktu pembelajaran dan latihan menjadi lebih efektif. Tidak semua siswa dapat bernyanyi dengan percaya diri. Tidak semua siswa dapat bernyanyi dengan menerapkan teknik vokal yang tepat. Tidak semua siswa dapat bernyanyi secara totalitas. Para siswa masih terlihat malu dan gugup dalam bernyanyi sehingga teknik vokal yang mereka terapkan terkadang meleset. Jadi, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam siklus II guna meningkatkan keterampilan siswa bernyanyi paduan suara di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai tersebut.

Pada siklus II, teknik vokal dan latihan suara 2 lebih diperdalam lagi untuk meningkatkan keterampilan siswa bernyanyi paduan suara. Langkah awal pada siklus II dimulai dengan menyanyikan partitur berisi melodi-melodi dan vokalisasi untuk latihan teknik vokal. Setelah melalui proses pada siklus I

dan siklus II, siswa di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai tersebut mengalami peningkatan keterampilan dalam bernyanyi. Mereka dapat menyanyikan lagu “Ampar-Ampar Pisang” dengan format 2 suara dengan baik dan harmonis. Waktu yang digunakan untuk pembelajaran dan latihan pun sudah lebih efektif karena telah menggunakan media pembelajaran berupa *software encore*. Adapun hasil nilai rata-rata keterampilan siswa bernyanyi paduan suara di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai tersebut dapat dilihat di bawah ini :

Gambar 04 : Grafik Nilai Rata-Rata Tes Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II



Dilihat dari data di atas, nilai rata-rata siswa di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai mengalami peningkatan dari pra-siklus ke siklus I sebesar 45,45%. Kemudian dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kembali mengalami peningkatan sebesar 31,82%. Dengan demikian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 80,95 telah mencapai kriteria BAIK dan semua siswa telah mencapai standar kelulusan KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, siswa terlihat antusias dan lebih bersemangat ketika mempelajari lagu “Ampar-Ampar Pisang” menggunakan media *software encore*. Semua siswa sudah dapat memahami dan mempraktikkan lagu “Ampar-Ampar Pisang” baik suara 1 maupun suara 2. Bercermin dari hasil tes yang telah diambil menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan di awal. Berdasarkan pengamatan, pembelajaran teknik vokal dalam paduan suara menggunakan media *software encore* dapat diikuti oleh para siswa dengan baik. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah persiapan materi pembelajaran yang dapat

membantu proses pembelajaran, melaksanakan tindakan yang telah dipersiapkan, melakukan pengamatan serta menilai proses dan hasil pengamatan tersebut.

Teknik vokal adalah cara memproduksi suara dengan baik dan benar yang wajib dipelajari dan dilatih untuk bisa mendapatkan suara yang indah dalam bernyanyi. Dari hasil observasi yang didapat, peneliti memperoleh respon yang baik dari siswa di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai Beberapa siswa yang malu pada saat bernyanyi menjadi lebih percaya diri pada saat bernyanyi. Selain itu, pembelajaran teknik vokal dan latihan bernyanyi menggunakan *media software encore* membuat siswa menjadi lebih antusias dalam bernyanyi secara paduan suara.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, terjadi peningkatan keterampilan bernyanyi pada siswa di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai meningkat setelah dilakukan tindakan pembelajaran teknik vokal menggunakan *media software encore*. Peningkatan ini dilihat dari hasil tes pada saat pra-siklus yang masuk dalam kriteria CUKUP BAIK dan sesudah diberikan tindakan yang memberikan hasil dalam kriteria BAIK. Oleh karena itu, pembelajaran teknik vokal dengan menggunakan *software encore* sebagai media pembelajaran akan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi paduan suara.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai ini masih memiliki keterbatasan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan penelitian. Hal tersebut menyangkut waktu penelitian, yang dilakukan pada bulan Februari - Maret menjelang kegiatan pelatihan kerja siswa (magang), sehingga waktu penelitian sangat dibatasi dengan kegiatan sekolah. Keterbatasan lain adalah bahwa penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada jam belajar yang bertempat di ruang kelas. Hal ini menjadi kendala peneliti dalam memutar audio visual *software encore* melalui *loud speaker* dengan volume yang kurang maksimal karena tentunya akan mengganggu kelas-kelas lainnya yang sedang melaksanakan kegiatan belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teknik vokal serta latihan dengan menggunakan *media software encore* tentunya sangat mendukung proses pemahaman siswa dalam memahami materi lagu dan membuat terjadinya peningkatan keterampilan siswa dalam bernyanyi paduan suara di kelas XI Busana-2 SMKN 2 Amuntai. Peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari hasil nilai pra-siklus ke siklus I sebesar 45,45%. Kemudian dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kembali mengalami peningkatan sebesar

31,82%. Dengan demikian, nilai rata-rata Pra-Siklus sebesar 70,61 yang meningkat menjadi sebesar 80,95 pada siklus II menunjukkan bahwa kriteria bernyanyi siswa telah mencapai kriteria BAIK dan semua siswa sudah memenuhi standar kelulusan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dengan demikian, tujuan pembelajaran pada materi aransemen musik vokal dalam tahap praktik yakni bernyanyi paduan suara telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CP Wacana Prima
- Asy-Syifa, Linda. 2010. *Paduan Mengajar Seni Musik*. Bogor : CP Sahala Adidayatama.
- Ayudani, Priskila Yuli Nugraheni. 2014. *Strategi Pembelajaran Paduan Suara Swara Whadana, Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ismato, Hadi dan Agus Akhmadi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Seni Budaya SMA/MA/SMKN/MAK Kelas XI*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks
- Lele, Aryanti Anita Umbu. 2013. *Upaya Meningkatkan Teknik Vokal pada Paduan Suara Inovatif Dengan Menggunakan Metode Drill*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Maryanto dkk. 2009. *Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru Pengembangan Bahan Ajar Bidang Sendratasik*. Banjarmasin : Prodi Sendratasik Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
- Maryanto. 2015. *Paduan Suara*. Diktat Perkuliahan. Banjarmasin : Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
- Nugraha, Nicolas Aditya. 2015. *Upaya Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Melalui Vokalisi Dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMP Pangudi Lubur Santo*

- Aloysius Barat*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Pohan, E.L. *Teori Paduan Suara*. Diklat Perkuliahan
- Pramayuda, Yudha. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Jogjakarta : Bukubiru
- Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik FKIP Universitas Lambung Mangkurat. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi 2014*.
- Putri, Rizki Mei Dwi. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Melalui Pelatihan Solfeggio pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkah Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik FBS Universitas Negeri Semarang
- Sitompul, Binsar. 1988. *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta : Gunung Mulia
- Soemanto, Wasty. 2014. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Widiantho, Susyam. 2011. *Modul Ilmu Bentuk Analisis Musik*. Prodi Sendratasik Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

